

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN RASIO BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (*BOPO*) TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Sri Fitri Wahyuni**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapt. Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Surel: [fitribungsu80@yahoo.co.id](mailto:fitribungsu80@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

*Industry financial sectors such as banking, the bank's financial ratios may also improve performance to remain in the public trust. The aimed of this study was to determine the effect of the Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and the Operating Expenses Operating Income Ratio (ROA) on Return On Assets (ROA) in the banking system. The data used is the financial statements of Conventional Commercial Bank has total assets of over 25 billion in 2008 to 2014. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the variables of the Loan to Deposit Ratio (LDR) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) had no significant effect on Return On Assets (ROA). While the Operating Expense Ratio Operating Income (ROA) negative effect on Return On Assets (ROA)*

**Kata Kunci : ROA, LDR, CAR, BOPO**

**PENDAHULUAN**

Perekonomian merupakan suatu hal yang telah menjadi salah satu dari sekian banyak alat ukur suatu negara dikatakan sebagai negara maju, berkembang atau bahkan negara miskin. Dalam perkembangannya, Indonesia memiliki beberapa bidang industri, salah satu diantaranya ialah industri sektor keuangan yang saat ini telah menjadi sorotan publik atas kemajuannya dan produk-produk yang dihasilkan.

Salah satu unsur dalam industri sektor keuangan adalah industri perbankan. Dunia perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dirasakan bahwa aktivitas yang dijalankan masyarakat

sebenarnya selalu berhubungan dengan aktivitas perbankan. Uang adalah contoh dasar yang menjadi salah satu produk bank yang sangat penting dan dapat dipastikan bahwa semua orang mengenal dan menggunakannya setiap hari.

Untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu bank, dapat menggunakan analisis CAMELS. Analisis CAMELS ini terdiri dari aspek permodalan (*capital*) yang dapat dinilai melalui *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, aspek kualitas aset (*assets*), aspek kualitas manajemen (*management*), aspek *earning* meliputi *Return On Asset (ROA)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional, sedangkan aspek likuiditas meliputi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan perhitungan lainnya.

Sementara untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Agar laporan keuangan dapat dibaca, sehingga menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Rasio keuangan pada umumnya terdiri dari 3 jenis rasio, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada profitabilitas yang dimiliki Bank Umum Konvensional dengan aset di atas 25 miliar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana rasio profitabilitas yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah *Return On Assets* (ROA), dan yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dan rasio yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) lainnya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat sebagai penelitian dasar yang menghasilkan pengetahuan yang bersifat teoritis dan konseptual. Dilihat dari tujuannya maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau penelitian kuantitatif. Dan berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian yang bersifat

asosiatif/korelasional dimana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*).

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Industri Sektor Keuangan (Perbankan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan laporan keuangan perusahaan pada *website* nya yakni ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Waktu penelitian yang dilakukan penulis mulai dari bulan Desember 2015 sampai dengan Maret 2016. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah industri sektor keuangan yakni perbankan umum konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki aset di atas 25 miliar pada periode 2008-2014 yang berjumlah 10 (sepuluh) perbankan. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sampel dengan menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota/element populasi memiliki peluang (*probability*) yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Berdasarkan metode tersebut maka sampel dalam penelitian ini ialah 10 (sepuluh) perbankan, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1	Bank Central Asia Tbk.	6	Bank Mandiri (Persero)
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7	Bank Permata Tbk.
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8	Bank CIMB Niaga Tbk.
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	9	Bank Pan Indonesia Tbk.
5	Bank Danamon Indonesia Tbk.	10	Bank Mega Tbk.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan metode pengumpulan data melalui penelusuran dokumen (*document tracing*) pada laporan keuangan tahunan perbankan berdasarkan sampel mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam *website* nya.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis, yakni statistik yang benar-benar mampu untuk menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian. Dengan menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan angka-angka, maka data tersebut harus terlebih dahulu diklasifikasikan dalam kategori tertentu dan untuk menganalisisnya penulis menggunakan aplikasi SPSS 16 pada sistem *windows*. Adapun alat analisis yang digunakan penulis adalah analisis regresi linear berganda dimana variabel bebas (*independent variable*) terdiri lebih dari satu buah variabel dan hanya ada satu buah variabel terikat (*dependent variable*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan penulis ialah industri sektor keuangan lebih tepatnya perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan memiliki aset di atas 25 miliar selama periode 2008 s/d 2014 (7 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis

regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi suatu penyimpangan atau kesalahan dalam pengujian asumsi klasik berarti perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil pengolahan data diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0.501 dan signifikansi pada 0.963. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik *normal p-p plot of regression standardized residual*. Grafik histogram pada gambar menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring atau condong ke kiri maupun ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal p-p plot of regression standardized residual*. Pada grafik terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) dalam model

regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai *standard error* menjadi tidak terhingga. Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 1.537, variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 1.368 dan untuk variabel Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar 1.157. Dari masing-masing variabel yakni variabel bebas tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0.651, variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0.731 dan untuk variabel Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar 0.864. Dari masing-masing variabel bebas tersebut nilai *tolerance* nya lebih besar dari 0.1, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel bebas lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat diketahui dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas.

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent variable*). Dari grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diindikasikan pada model regresi tidak terjadi

heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *Return On Assets* pada perbankan yang menjadi sampel penelitian berdasarkan masukan ketiga variabel bebas, yakni variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional.

Pengujian korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian dan melihat nilai Durbin-Watson (D-W) yang diperoleh. Penilaian terjadinya autokorelasi dapat dilihat dengan kriteria/ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $0 < d < dL$ , berarti ada autokorelasi positif
- 2)  $4 - dL < d < 4$ , berarti ada autokorelasi negatif
- 3) Jika  $2 < d < 4 - dU$  atau  $dU < d < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif
- 4) Jika  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4 - dL \leq d \leq 4 - dL$ , pengujian tidak meyakinkan

Dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 2.273. Apabila dilihat dari tabel uji Durbin-Watson pada signifikan 5% untuk variabel independen sebanyak 3 dan jumlah sampel sebanyak 70 diperoleh batas bawah nilai tabel  $dL$  sebesar 1.524 dan batas atas  $dU$  sebesar 1.703. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 2.273 yang diperoleh lebih besar dari  $dU$  dan lebih kecil dari nilai  $(4 - dU = 4 - 1.703 = 2.297)$  yang berarti termasuk pada kriteria ketiga,

sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari masalah autokorelasi atau bebas dari autokorelasi positif dan autokorelasi negatif.

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 5.758 + 0.002X_1 + 0.008X_2 - 0.058X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 5.758 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel bebas dianggap konstan maka *Return On Assets* telah mengalami peningkatan sebesar 5.758 atau sebesar 575.8%.
- b.  $\beta_1$  sebesar 0.002 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Loan to Deposit Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar 0.002 atau sebesar 0.2% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- c.  $\beta_2$  sebesar 0.008 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Assets* sebesar 0.008 atau sebesar 0.8% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- d.  $\beta_3$  sebesar -0.058 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Assets* sebesar -0.058 atau sebesar 5.8%

dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Hasil pengujian uji statistik t pada tabel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* adalah 0.489 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.995. Dengan demikian - $t_{tabel}$  lebih kecil sama dengan  $t_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  ( $-1.995 \leq 0.489 \leq 1.995$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.627 (lebih besar dari 0.05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*. Dengan meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* maka diikuti dengan meningkatnya *Return On Assets* pada perbankan konvensional yang termasuk dalam sampel penelitian.

- 2) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* adalah 1.151 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.995. Dengan demikian - $t_{tabel}$  lebih kecil sama dengan  $t_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  lebih kecil sama dengan  $t_{tabel}$  ( $-1.995 \leq 1.151 \leq 1.995$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.254 (lebih besar dari 0.05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*. Dengan meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* maka diikuti dengan meningkatnya *Return On Assets* pada perbankan konvensional yang termasuk dalam sampel penelitian.

- 3) Pengaruh Rasio Beban Operasional Pendapatan

Operasional terhadap *Return On Assets*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional adalah -10.126 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 1.995. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10.126 > 1.995$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets*. Dengan meningkatnya Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional maka diikuti dengan menurunnya *Return On Assets* pada perbankan konvensional yang termasuk dalam sampel penelitian.

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat  $F_{hitung}$  sebesar 40.032 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2.74. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $40.032 > 2.74$ ) Tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* perbankan konvensional yang termasuk ke dalam daftar sampel penelitian.

Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0.803 atau sebesar 80.3% yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Return On Assets* (variabel terikat) dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*

dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (variabel bebas) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.629. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Assets* (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (variabel bebas) sebesar 62.9%, sedangkan selebihnya sebesar 37.1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. kemudian *standard error of the estimate* adalah sebesar 0.45383 atau 0.45 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Assets*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Tidak ada pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014.
2. Tidak ada pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014.
3. Ada pengaruh signifikan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014.
4. Ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Rasio Beban Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2014.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya pihak manajemen bank harus lebih baik lagi dalam mengelola jumlah dana kredit yang diberikan kepada nasabah/konsumen agar *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dihasilkan bank tetap berada dalam batas minimum dan maksimum yang telah ditetapkan Bank Indonesia (BI). Dan juga harus dapat mengelola deposits (dana pihak ketiga) serta keseluruhan dana (modal) yang telah dihimpun secara efektif dan efisien, karena pengelolaan kedua dana tersebut nantinya akan dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam memperoleh laba dan secara langsung akan mempengaruhi nilai *Return On Assets* (ROA) yang dihasilkan bank.
2. Dari sisi permodalan bank dianjurkan untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola modal yang dimiliki untuk kepentingan kegiatan perusahaan. Dan juga bank harus lebih baik dalam mencari atau menggunakan sumber dana yang dimiliki, baik sumber dana dari modal sendiri maupun sumber dana yang dimiliki dari hutang jangka pendek dan/atau hutang jangka panjang perusahaan. Karena seberapa besar bank tersebut dibelanjai oleh hutang dan modal akan mempengaruhi minat konsumen/nasabah dalam mempercayakan dana yang mereka miliki pada bank tersebut, yang nantinya akan berdampak pada kemampuan bank dalam memperoleh laba dan secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai *Return On Assets* (ROA) yang dihasilkan bank.
3. Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sudah dapat dikatakan baik karena bank terkait cenderung mampu mengefisieni dan mengefektifkan jumlah pendapatan yang diperoleh dengan jumlah beban (biaya) yang harus dikeluarkan oleh bank. Namun kemungkinan apapun bisa terjadi dan banyak hal lain yang akan mempengaruhi profitabilitas dari suatu bank, maka pihak manajemen bank harus lebih berhati-hati dan lebih cekatan untuk mengolah sumber dana, mengelola jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah dan mengelola biaya-biaya lainnya agar bank dapat tetap stabil dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja bank tersebut terkhusus meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) bank.
4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional demi memperoleh pendapatan di atas rata-rata. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu memperhatikan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya secara berkala dan mempertimbangkan dengan sebaik mungkin sebuah keputusan yang hendak diambil oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengambil langkah terbaik dalam mencapai atau memperoleh laba sehingga dapat meningkatkan *Return On*

*Assets* yang dihasilkan. Namun bagi peneliti lain dianjurkan untuk meneliti dan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* lainnya seperti, *Turnover of Operating Assets*, *Profit Margin* dan faktor lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hani, Syafrida (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap, Sofyan Syafri (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juliandi, Arfan dan Irfan (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kasmir (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lafta, Avrill (2015). *"Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Loan to Asset Ratio (LAR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013"*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Margaretha, Farah (2006). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mawardi, Wisnu (2004). *"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia"*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Munawir (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prasnanugraha P, Ponttie (2007). *"Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia"*. Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Rambe, dkk. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rivai, dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, dkk. (2013). *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Selamat (2006). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, Bambang (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sakul, Dechrista R. G (2010). *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) pada Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006-2010"*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Siamat, Dahlan (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sudirman, I Wayan (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudiyatno, Bambang (2010). *"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek*

*Indonesia (BEI)". Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Universitas Stikubank. Vol. 2 No. 2, Mei 2010.*

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta-Bandung.

Sukarno, Kartika Wahyu (2006). "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*". *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol. 3 No. 2, Juli 2006.

Sunyoto, Danang (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.

Surat Edaran BI No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011.

Website

Bursa Efek Indonesia.  
<http://www.idx.co.id>. Diakses 02 Desember 2015.